

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF TAHUN 2014-2019

Putra Mulia Wiryawidjaya¹
Endang Masitoh²
Purnama Siddi³

Email : putramulia475@gmail.com

¹Fakultas Ekonomi Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta

Email: yunmasitoh@yahoo.com

²Fakultas Ekonomi Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta

Email: purnamasiddi.1104@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of dividend policy (DPR), funding decisions (DER), profitability (ROE), and company size (SIZE) on firm value (PBV) in the automotive sub-sector and components on the Indonesia Stock Exchange 2014-2019. This type of research is quantitative, the research method uses multiple linear regression. The population of this study were 15 manufacturing companies in the automotive and component sub-sector. Sample selection using purposive sampling method, in order to get 5 companies as research samples. The results show that profitability (ROE) affects firm value (PBV), while dividend policy (DPR), funding decisions (DER), and firm size (SIZE) have no effect on PBV firm value.

Keywords: DER, DPR, PBV, ROE, SIZE

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Otomotif kian pesat khususnya di Indonesia. Produk-produk yang diluncurkan juga mengalami peningkatan teknologi yang semakin canggih guna memenuhi kepuasan konsumen itu sendiri sehingga perusahaan tersebut banyak melakukan upaya guna mengikuti perkembangan teknologi.

Perusahaan mengetahui bahwa kinerja keuangan merupakan salah satu cara pasar untuk menilai suatu perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang buruk, maka perusahaan tersebut akan memiliki nilai buruk di mata pasar. Dan sebaliknya, jika kinerja keuangan perusahaan dinilai baik, maka perusahaan akan memiliki nilai baik juga di mata pasar.

Salah satu industri yang menarik bagi para investor yaitu Industri Otomotif nasional. Industri Otomotif nasional merupakan salah satu motor penggerak perekonomian Indonesia. Industri Otomotif memiliki mata rantai bisnis mulai manufaktur komponen, manufaktur kendaraan itu sendiri, jaringan distribusi dan layanan purna jualnya, baik bengkel resmi maupun umum, termasuk jaringan penjualan suku cadang di seluruh Indonesia. Di dalam melakukan inovasi diperlukan dana yang tidak sedikit jumlahnya, sehingga untuk mencukupi sumber dana tersebut, Industri Otomotif dapat menghimpun dana dari sumber internal dan eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan Otomotif memiliki prospek yang menguntungkan dimana transportasi merupakan salah satu alat bagi masyarakat guna menunjang kebutuhan.

Sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan utama perusahaan yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Salvatore, 2017). Perusahaan bertujuan mensejahterakan pemegang saham dengan jalan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya adalah menggunakan rasio *Price to book value* (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan.

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan tercermin melalui nilai perusahaan. Investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga mendapatkan penghasilan jangka panjang. Investor harus menggunakan

semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan mendapatkan keuntungan (Budiandriani & Mahfudnurnajamuddin, 2014).

Kebijakan deviden merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan dapat menentukan kebijakan dividen dengan tepat kepada para pemegang saham maka hal tersebut akan berdampak kepada meningkatnya nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham (Rara & Susanto, 2018). Menurut Sartono A (2010), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Jadi, apabila dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham semakin tinggi maka akan menyebabkan semakin rendahnya laba ditahan. Tetapi apabila perusahaan lebih mementingkan pertumbuhan perusahaannya maka laba ditahan akan semakin tinggi sehingga pembagian dividen akan semakin rendah.

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory

Menurut Brigham, *et al.*, (2011) isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Trade-off Theory

Trade-off theory adalah asas penukaran manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang akan timbul oleh kebangkrutan. Beberapa asumsi dari teori ini adalah pertama, fakta bahwa bunga yang dibayarkan sebagai beban pengurang pajak membuat utang menjadi lebih murah. Penggunaan utang dalam jumlah besar akan menyebabkan pengurangan pajak dan semakin banyak laba operasi perusahaan yang mengalir kepada investor. Asumsi selanjutnya adalah akan ada peningkatan harga saham yang disebabkan oleh biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan akan berkurang seiring dengan meningkatnya rasio utang (Brigham & Houston, 2018).

Nilai Perusahaan

Pendapat Ghaesani, *et al.*, (2018) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya.

Kebijakan Dividen

Dividen adalah proporsi pembagian laba yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Dividen diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik (Husnan S. , 2013).

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan (Andreas & Joy, 2018).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran suatu perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan dividen dan harga pasar dari sahamnya. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Kasmir, 2015).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Sebelumnya

Rahmanto (2017) yang meneliti pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, menyimpulkan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian Sudyatno dan Sucipto (2018) yang meneliti pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, menyimpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Nelwan dan Tulung (2018) untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ghaesani Nurvianda, *et al.*, (2018) pengaruh keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi, pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan, hasil yang didapatkan Keputusan investasi yang diproksi *Fixed Assets to Total Assets (FATA)* dan keputusan pendanaan diproksi oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksi *Price to Book Value (PBV)* sedangkan keputusan dividen yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* terbukti berpengaruh terhadap PBV.

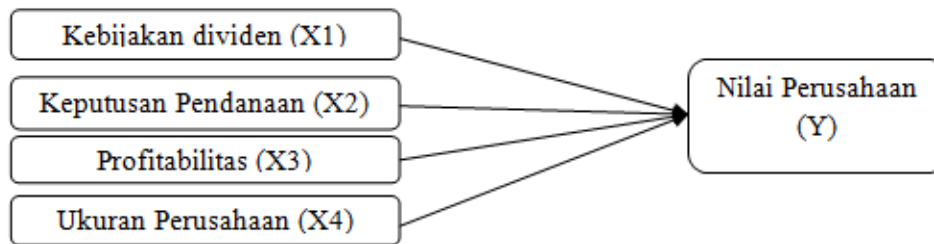
Agustina Hanafi, *et al.*, (2019) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi dan keputusan pembiayaan pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Utama dan Dana (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividen, utang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Dengan metode penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif, dan hasil analisis yang telah dilakukan, didapat hasil yakni kebijakan dividen yang diwakilkan oleh DPR, kebijakan utang yang diwakilkan oleh DER, profitabilitas yang diwakilkan oleh ROE, mendapatkan hasil berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013—2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi (TAG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan.

Dhea, *et al.*, (2020) pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Dividen adalah proporsi pembagian laba yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Dividen diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik (Husnan S. , 2013).

Hasil penelitian Nurvianda, Yuliani, dan Ghasarma (2018) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama juga dinyatakan dalam penelitian Shahwan (2019), Menurut Palupi dan Hendiarto (2018), dan Utama dan Dana (2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan perimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan (Andreas & Joy, 2018).

Hasil penelitian Menurut Rahmanto (2017) menunjukkan bahwa Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama juga dinyatakan dalam penelitian Nelwan dan Tulung (2018), Gautama, *et all.*, (2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₂: Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mewakili kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana apabila keadaan keuangan suatu perusahaan tiap tahunnya membaik maka dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut membaik sehingga akan meningkatkan *return* yang di dapatkan oleh investor. Menurut Kasmir (Kasmir, 2015) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Hasil penelitian menurut Sudiyatno dan Sucipto (2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil yang sama dinyatakan oleh Utama dan Dana (2019), Sari (2019). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Total asset yang besar secara tidak langsung berdampak pada tingkat kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin besar juga. Tingkat pengembalian yang besar kepada pemegang saham akan meningkatkan nilai pemegang saham dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Lutfi, 2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2016) menjelaskan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif, Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan di BEI atau di web perusahaan bersangkutan yang telah ditentukan sebagai sampel. Peneliti juga mencari referensi lain yang bersangkutan dengan rumusan masalah yang akan diteliti serta menggunakan jurnal sebagai acuan pengerjaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya dengan maksud dan tujuan sebelumnya.

Variabel Terikat Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung PBV yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel Bebas Kebijakan deviden (X1)

Dividend Payout Ratio (DPR) atau Rasio Pembayaran Dividen adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. Rumus yang digunakan dalam menghitung DPR yaitu :

$$DPR = \frac{\text{Deviden per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Keputusan pendanaan (X2)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap Modal. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Rumus yang digunakan dalam menghitung DER yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Profitabilitas (X3)

Rasio profitabilitas adalah menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan *proxy Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Dalam ini ukuran perusahaan dinilai dengan Ln (*Total Aktiva*). Ln (*Total Aktiva*) ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural, konversi kebentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari total asset (Klapper dan Love, 2002 dalam Darmawati, 2005).

$$SIZE = Ln (\text{Total Aktiva})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut ini adalah rincian pengambilan sampel penelitian :

Tabel 1.
Hasil pengambilan sampel penelitian

Kreteria Pengambilan Sempel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2019	15
Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang <i>delisting</i> atau keluar dari BEI periode 2014-2019	(4)
Tidak menggunakan mata uang rupiah	(3)
Mengalami kerugian	(3)
Jumlah sampel	5
Jumlah tahun pengamatan penelitian	6
Total data obserasi tahun 2014-2019 (5x6)	30

Sumber : Pengolahan data (2020)

Hasil Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif diantaranya, data terendah, tertinggi, mean dan standar deviasi ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 2.
Hasil uji statistik deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	30	0,000	18,663	1,110	3,409
DER	30	0,102	1,712	0,608	0,456
ROE	30	0,001	0,237	0,088	0,067
SIZE	30	28,190	33,495	30,162	1,776
PBV	30	0,120	5,963	1,671	1,524

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Kebijakan dividen (*DPR*) memiliki nilai minimum sebesar 0,000 dan nilai maximum sebesar 18,663. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 1,110 dan 3,409. Keputusan pendanaan (*DER*) memiliki nilai minimum sebesar 0,102 dan nilai maximum sebesar 1,712. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 0,608 dan 0,456.

Profitabilitas (*ROE*) memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maximum sebesar 0,237. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 0,088 dan 0,067. Ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai minimum sebesar 28,190 dan nilai maximum sebesar 33,495. Nilai mean dan standar deviation masing – masing sebesar 30,162 dan 1,776.

Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,120 dan nilai maximum sebesar 5,963. Nilai mean dan standar deviation masing-masing sebesar 1,671 dan 1,524.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Distribusi data penelitian ditunjukkan pada hasil berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.Sig (2-tailed)	Syarat	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,139	>0,05	Data Terdistribusi Normal

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel 3 diatas hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil *output* pengujian, besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* pada variabel residual *Unstandardized Residual* adalah 0,139 yang mana lebih dari 0,05 ($0,139 > 0,05$). Disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui varian data dalam penelitian, dapat dilihat pada hasil berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	Syarat	VIF	Syarat	Kesimpulan
DPR	0,877	>0,10	1,140	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
DER	0,709	>0,10	1,410	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	0,876	>0,10	1,141	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
SIZE	0,728	>0,10	1,373	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai tolerance ke empat variabel independen > 0,1 dan VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Autokorelasi

Hubungan antar data penelitian satu dan lainnya ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Unstandardized Residual</i>	Syarat	Keputusan
0,193	>0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

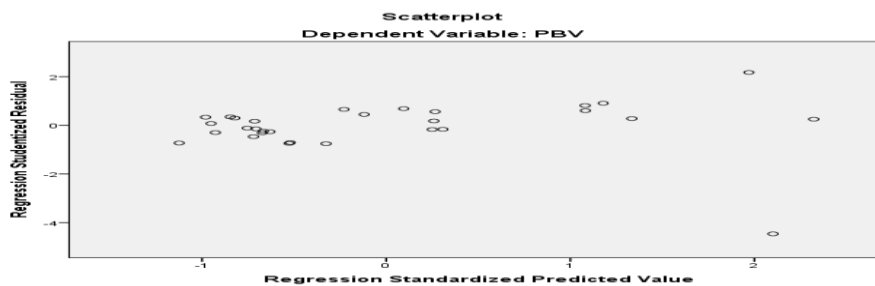
Sumber : Pengolahan Data (2020)

Tabel 5 menunjukkan bahwa diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,193. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,193 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regres.

Uji Heteroskedastisitas (Metode Grafik)

Untuk mengetahui varian data dalam penelitian, dapat dilihat pada hasil berikut :

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan Data (2020)

Hasil pengujian heteroskedastisitas yang telah dilakukan seperti pada gambar diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau varians dan residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain pada penelitian tidak sama. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik hasil pengolahan data menyebar diatas maupun dibawah titik *Origin* (angka 0) atau tidak memiliki suatu pola tertentu.

Uji Regresi Linier Berganda Model Regresi

Persamaan penelitian didapat dari hasil pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Model Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients
	B
(Constant)	1,956
DPR	0,013
DER	0,402
ROE	18,736
SIZE	-0,073

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Hasil pengujian model regresi yang telah dilakukan yaitu nilai konstanta adalah 1,956 hal ini berarti jika semua variabel bebas (DPR, DER, ROE, *SIZE*) bernilai konstan atau sama dengan 0, maka PBV akan bernilai 1,956. DPR memiliki nilai koefisien regresi 0,013 hal ini berarti bahwa jika nilai DPR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,013. DER memiliki nilai koefisien regresi 0,402 hal ini berarti jika nilai DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,402. ROE memiliki nilai koefisien regresi 18,736 hal ini berarti jika nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 18,736. *SIZE* memiliki nilai koefisien regresi -0,073 hal ini berarti jika nilai *SIZE* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar 0,073.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berikut hasil untuk menentukan kelayakan model penelitian yang digunakan :

Tabel 7

Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F hitung	F tabel	Sig	Standar	Keterangan
1	12,232	> 2,76	0,000	< 0,05	Model Layak

Sumber : Pengolahan Data 2020

Hasil *output* dari tabel 7 adalah menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($12,232 > 2,76$) dan Signifikansi < 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya bahwa DPR, DER, ROE, *SIZE* secara bersama-sama berpengaruh terhadap PBV, berarti model regresi dalam penelitian ini layak.

Uji Hipotesis (Uji t)

Kesimpulan hipotesis penelitian menggunakan dasar berikut :

Tabel 8

Hasil uji hipotesis (uji t)

Hipotesis	t hitung	t tabel	Sig	Standar	Keterangan
H1	0,239	< 2,05954	0,813	> 0,05	Ditolak
H2	0,872	< 2,05954	0,392	> 0,05	Ditolak
H3	6,679	> 2,05954	0,000	< 0,05	Diterima
H4	-0,622	> -2,05954	0,539	> 0,05	Ditolak

Sumber : Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh DPR mempunyai t hitung sebesar 0,239 dan t tabel sebesar 2,05954 maka -t hitung > -t tabel ($0,239 < 2,05954$). Nilai signifikansi variabel DPR sebesar 0,813 lebih besar dari 0,05 ($0,813 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak jadi variabel DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DER mempunyai t hitung sebesar 0,872 dan t tabel sebesar 2,05954 maka $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($0,872 < 2,05954$). Nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,392 lebih besar dari 0,05 ($0,392 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak jadi variabel DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ROE mempunyai t hitung sebesar 6,679 dan t tabel sebesar 2,05954 maka $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($6,679 > 2,05954$). Nilai signifikansi variabel ROE sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak jadi variabel ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIZE mempunyai t hitung sebesar -0,622 dan t tabel sebesar 2,05954 maka $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ ($-0,622 > -2,05954$). Nilai signifikansi variabel *SIZE* sebesar 0,539 lebih besar dari 0,05 ($0,539 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak jadi variabel *SIZE* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh-pengaruh variabel bebas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Uji Koefisien Determinasi

Model	<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
1	0,608	Berpengaruh 60,8 %

Sumber : Pengolahan Data 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel DPR, DER, ROE, dan *SIZE* terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 60,8%. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,608 sehingga 39,2% nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang dalam modal yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Penggunaan utang yang dilakukan belum optimal sehingga investor tidak melihat peluang investasi melalui keputusan pendanaan. Ukuran perusahaan, besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar belum tentu mencerminkan jika perusahaan tersebut mempunyai komitmen yang tinggi pula untuk terus berkembang.

SARAN

1. Sampel atau objek penelitian dapat diperluas bukan hanya sub sektor industri yang bersifat konvensional namun juga semua jenis industri yang ada di Indonesia, sehingga dapat memperoleh data yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan sampel dan tidak terfokus pada satu jenis perusahaan saja, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

KETERBATASAN

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen sementara perusahaan lain tidak dipertimbangkan sehingga perusahaan lain tidak dapat digeneralisasikan ke semua perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sejumlah kecil sampel dan terfokus pada periode 2014-2019, sehingga tidak dapat diketahui apakah hasil penelitian akan berbeda jika jumlah sampel lebih banyak dan waktu periode waktunya panjang.

REFERENSI

- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting* , 1(2), 1–9.
- Andreas, N., & Joy E, T. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SAHAM BLUECHIP YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal EMBA* , Vol.6 No.4, Hal. 2878 – 2887.
- Andreas, N., & Joy, E. T. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SAHAM BLUECHIP YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal EMBA* , Vol.6 No.4, Hal. 2878 – 2887.
- Brigham, F., & Houston, F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budhi, P. G., Nada, K. O., & Netti, S. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013—2017. *ejournal.winayamukti.ac.id/index.php/Organum* , 2(2), 117—129. doi: <https://doi.org/10.35138/organum.v2i2.49>.
- Budhi, P. G., Nada, K. O., & Netti, S. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013—2017. *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* , 2(2), 117—129.
- Budiandriani & Mahfudnurnajamuddin. (2014). CAPITAL STRUCTURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DIVIDEND POLICY AND. *RJOAS*, 9(81), September 2018 , DOI <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-09.30>.
- Chaleeda, Md. Aminul, I., Tunku Salha, T. A., & Anas Najeeb, M. G. (2019). The Effects of Corporate Financing Decisions on Firm Value in Bursa Malaysia. *International Journal of Economics and Finance* , Vol. 11, No. 3; ISSN 1916-971X.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 358–372.
- Edy, S., & Bambang, S. (2018). PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 7, No. 2 , Hal: 163 - 172.
- Edy, S., & Bambang, S. (2018). PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* , Vol. 7, No. 2 , Hal: 163 - 172.
- Ghaesani, N., Yuliani, & Reza, G. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.16 (3) .

- Ghaesani, N., Yuliani, & Reza, G. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* , Vol.16 (3),.
- Hasmawati, S. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI* 9 , (2). Hlm. 117-126.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, vol 16(2) , 232–242.
- Husnan, S. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi: Edisi Kedua.
- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan-Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Ida, Z. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN. *jurnal akuntansi* , Volume 4 Nomor 1.
- Kasmir. (2015). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 2 September 2018 , ISSN: 2355-0295, e-ISSN: 2528-2255.
- Lutfi, R. R. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *skripsi* .
- Made Dharma, P. U., & Made, D. (2019). PENGARUH DIVIDEN, UTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *E-Jurnal Manajemen* , Vol. 8, No. 8, :4927-4956.
- Martalina. (2011). CAPITAL STRUCTURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DIVIDEND POLICY AND PROFITABILITY AS A FIRM VALUE DETERMINANTS. *RJOAS*, 9(81), September 2018 .
- Mentari, I. P., Sri, M., & Paulina, V. (2019). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2016. *Jurnal Emba* , Vol.7 No.1, Hal. 611 – 620, ISSN 2303-1174.
- Moh Rosid, A. R. (2017). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan anufaktur yabf terdaftar di bursa efek indonesia. *skripsi* .
- Munawir. (1995: 31). CAPITAL STRUCTURE, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, DIVIDEND POLICY AND PROFITABILITY AS A FIRM VALUE DETERMINANTS. *RJOAS*, 9(81), September 2018 .

- Novitasari, D., & Aris, M. A. (2018). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEBIJAKAN DIVIDEN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm s Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance* , Vol. 9, No. 8; ISSN 1916-971X.
- Rahmanto, M. R. (2017). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *SKRIPSI* .
- Rara, S. P., & Susanto, H. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 2 , ISSN: 2355-0295, e-ISSN: 2528-2255.
- Rara, S. P., & Susanto, H. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica* , Vol. 2 No. 2.
- Salvatore, D. (2017). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPFE.
- Shahwan, Y. (2019). Dampak Moderat dari Kebijakan Dividen pada Dampak Pengungkapan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Sebuah Studi pada Perusahaan Industri Jordania. *Research Journal of Finance and Accounting* , Vol.10, No.6,.
- Utama, M. D., & Dana, M. (2019). PENGARUH DIVIDEN, UTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PROPERTY DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 8, , 4927-4956.
- Van Horne, J. C., & Wachowiz, J. M. (2009). *rinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yahdi, R., & Dewi, A. S. (2016). pengaruh sruktur odal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *sekolah tinggi ilmu ekonomi KBP* .